



PERAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING* DAN *INTANGIBLE ASSETS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Sari Rahmadhani

sari@stietotalwin.ac.id

Noor Salim

noorsalim@stietotalwin.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin

Korespondensi penulis : sari@stietotalwin.ac.id

Abstract. *This research aims to examine the impact on financial performance of sustainability reporting factors and intangible assets that can influence company value in the post-Covid 19 pandemic. The sample in this research is 49 companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange and submitted good sustainability reports from 2019 to by 2021. By applying Moderated Regression Analysis (MRA), the results show that financial performance strengthens the influence of sustainability reports on company value. Likewise, financial performance strengthens the influence of intangible assets on company value. High financial performance plays an important role in strengthening sustainability reporting and intangible assets so that they increase or decrease in line with firm value. The results of this research contribute to companies to transparently disclose conditions in sustainability reports and intangible assets can interact with the company's financial performance to increase company value, especially external factors beyond control that are less supportive.*

Keywords: *sustainability reporting; Intangible assets; financial performance; Firm value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menguji dampak kinerja keuangan dari *sustainability reporting* dan *intangible assets* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di masa sesudah pandemi Covid 19. Sampel dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyampaikan *sustainability reporting* dengan baik selama tahun 2019 sampai dengan 2021. Dengan menerapkan *Moderated Regression Analysis* (MRA), hasilnya menunjukkan kinerja keuangan memperkuat pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan. Demikian pula halnya kinerja keuangan memperkuat pengaruh *intangible assets* terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang tinggi berperan penting dalam memperkuat *sustainability reporting* dan *intangible assets*, sehingga peningkatan maupun penurunannya seiring dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk secara transparan mengungkapkan kondisi dalam *sustainability reporting* dan *intangible assets* dapat berinteraksi dengan kinerja keuangan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan terutama pada faktor eksternal diluar kendali yang kurang mendukung.

Kata Kunci: *laporan keberlanjutan; intangible assets; kinerja keuangan; nilai perusahaan*

PENDAHULUAN

Nilai Perusahaan saat ini sangat penting bagi investor untuk digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Tidak semua investor mudah mempercayai nilai perusahaan yang tinggi di pasar saham. Kondisi pasar saham dipengaruhi berbagai kejadian diluar kendali perusahaan termasuk kejadian makro dan global yaitu pandemi penyakit menular yang terjadi pada waktu yang cukup panjang (Adams & Abhayawansa, 2022). Sehingga investor juga mempertimbangkan

bagaimana transparansi pelaporan keuangan berkelanjutan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Bandanuji & Khoiruddin, 2020). Perkembangan pelaporan keberlanjutan menjadi semakin penting dalam beberapa dekade terakhir, validitas penelitian tentang bagaimana pelaporan keberlanjutan dikaitkan dengan nilai pasar masih belum pasti dan tidak lengkap. Perkembangan laporan lingkungan dan sosial perusahaan telah menyebabkan perusahaan berupaya menyusun pelaporan keberlanjutan (Orazalin & Mahmood, 2019). Prevalensi ini telah menarik pengakuan investor terhadap manfaat pelaporan keberlanjutan bagi pengambilan keputusan investasi (Tate, 2021).

Sustainability reporting mempunyai manfaat yaitu dapat membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang. *Sustainability reporting* juga punya manfaat untuk membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan (Grassmann, 2021). Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif, akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham (Alsayegh et al., 2022). Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan harga saham (Friske et al., 2022).

Nilai perusahaan juga dipengaruhi erat *intangible asset*, yang merupakan bentuk aktiva tetap yang tidak dapat dilihat secara fisik, tapi dapat menguntungkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. *Intangible asset* dapat berupa hak sewa, hak paten, perjanjian ataupun goodwill (Widnyana et al., 2020). Meskipun mempunyai karakteristik tingginya ketidakpastian masa manfaat dan tidak adanya wujud fisik, *intangible asset* perusahaan akan mendapat manfaat ekonomi di masa yang akan datang, biaya perolehan yang dapat diukur dengan mudah (Shen et al., 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dan *intangible asset* terhadap nilai perusahaan. Untuk mengurangi pengaruh faktor-faktor yang mengganggu dan penelitian ini berfokus pada kondisi di Indonesia pada periode covid 19 maka data yang digunakan juga harus lengkap sehingga mendukung hasil penelitian. Pada riset ini hanya menggunakan perusahaan besar yang terdaftar di BEI pada masa periode covid 19 yaitu 2019 dimulai sampai dengan tahun 2021 berakhirnya masa pandemi. Untuk mencapai konsistensi dalam peraturan transparansi keberlanjutan perusahaan dalam upaya meningkatkan persepsi pemangku kepentingan mengenai hasil gap penelitian (Abdi et al., 2021), terutama yang berkaitan dengan pengungkapan *sustainability reporting* dan *intangible asset* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan maka dalam penelitian ini mempunyai kebaruan yaitu dengan tambahan uji moderasi kinerja keuangan dalam hubungan tersebut.

Kinerja keuangan sebagai pemoderasi ini mengambil proxy profitabilitas. Kontribusi hasil penelitian ini dapat membantu untuk mengeksplorasi perilaku investor yang sering mengesampingkan profitabilitas. Kinerja keuangan ini dapat menjadi elemen yang berinteraksi dengan *sustainability reporting* dan *intangible asset* untuk memperkuat nilai perusahaan (Pamungkas & Meini, 2023). Hasil penelitian ini membantu meningkatkan kepercayaan manajemen perusahaan dalam membentuk kebijakan yang tepat terhadap aktivitas *sustainability reporting* dan *intangible asset* untuk menarik investasi dan meningkatkan daya saing. Panduan dalam *sustainability reporting* dan *intangible asset* perlu dievaluasi kembali terutama dalam standar pengungkapannya sesuai dengan database GRI yang terbaru yang meliputi standar yang transparan dan berkelanjutan (Niyommaneerat et al., 2023). Hal inilah yang mendukung

peningkatan nilai perusahaan di Indonesia mampu menjalankan ketentuan sesuai dengan kepentingan investor dan semua stakeholder.

KAJIAN TEORI

Teori Stakeholder

Teori stakeholder menjelaskan bagaimana perusahaan beraktivitas untuk menciptakan nilai perusahaan. Teori stakeholder pada dasarnya adalah sebuah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja, bagaimana perusahaan bertanggung jawab. Perusahaan harus menjaga hubungan yang baik dengan para stakeholder. Stakeholder yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan (Donaldson & Preston, 1995). sumber daya yang dimaksud misal tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain-lain. Perusahaan mempunyai strategi untuk menjaga hubungan dengan stakeholder adalah dengan mengungkapkan *sustainability reporting* yang menginformasikan adanya perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan (D'Souza et al., 2022) dan dalam pengungkapan tersebut merupakan bagian dari *intangible asset* (Al-ani & Tawfik, 2021).

Pengembangan Hipotesis

Hubungan *Sustainability Reporting* dan Nilai Perusahaan

Sustainability reporting ini membahas bagaimana perusahaan tersebut dalam kinerja perusahaan secara berkelanjutan dalam berbagai aspek. Aspek ekonomi, lingkungan dan sosial termasuk potensi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Aspek tersebut biasanya berada didalam laporan tahunan atau laporan terpisah untuk mencerminkan transparansi kepada investor serta stakeholder (Pamungkas & Meini, 2023). Transparansi pengelolaan perusahaan baik pengungkapan yang wajib dan yang sukarela akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Nguyen, 2020). Karena pengungkapan tersebut memberi manfaat positif bagi investor, dimana dalam bentuk terjalinya peningkatan nilai perusahaan (Handayati et al., 2022).

H₁ Pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan *Intangible Asset* dan Nilai Perusahaan

Pemanfaatan *intangible asset* yang efisien oleh perusahaan dapat meningkatkan nilai pasarnya. Jika *intangible asset* dikelola dengan baik, maka akan dapat memberikan manfaat ekonomi pada masa mendatang terhadap perusahaan. Manfaat ekonomi tersebut jika dapat dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut yang ditandai dengan meningkatnya harga saham perusahaan (Widnyana et al., 2020). Penelitian yang dilakukan Uddin et al. (2022) menunjukkan bahwa nilai *intangible asset* memiliki korelasi positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi nilai *intangible asset* maka akan semakin baik nilai perusahaan (Widnyana et al., 2020).

H₂ Nilai *intangible asset* berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan Memoderasi Hubungan *Sustainability Reporting* dan Nilai Perusahaan.

Perusahaan dalam mewujudkan pengungkapan sosial perusahaannya melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Ketika perusahaan dengan baik memperbaiki kinerja perusahaan (kinerja ekonomi, lingkungan, sosial), maka nilai perusahaan semakin meningkat. Nilai perusahaan yang semakin tinggi tercermin dari harga saham yang tinggi pula (Handayati et al., 2022). Hal tersebut dapat mengakibatkan para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan. semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan. Penelitian Pamungkas and Meini

(2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan.

H₃ Kinerja keuangan memperkuat pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan

Kinerja Keuangan Memoderasi Hubungan *Intangible Asset* dan Nilai Perusahaan.

Kinerja Keuangan dalam profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan serta menambah aset pada perusahaan. perusahaan dengan adanya laba bersih akan dilihat oleh investor. Investor melihat pertumbuhan perusahaan dengan adanya laba perusahaan serta *intangible asset* pada perusahaan. Investor yang tertarik pada perusahaan maka akan menginvestasikan ke perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang berinvestasi dengan keyakinan *intangible asset* berinteraksi dengan kinerja keuangan pada perusahaan maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan (Susanti et al., 2023).

H₄ Kinerja keuangan memperkuat pengaruh *intangible asset* terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data diambil dari *sustainability reporting* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang disajikan secara konsisten. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 49 perusahaan yang menerbitkan *sustainability reporting* yang menyajikan data lengkap.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang di proxikan dengan Tobins'Q. Variabel moderasi adalah kinerja keuangan yang di proxikan dengan ROA. Sedangkan variabel independen adalah *sustainability reporting* yang diproxikan SRDI dan *intangible asset* yang diproxikan dengan INTAV. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah definisi operasional variabel dalam penelitian berikut

Nilai perusahaan diukur dengan tobins'Q yang dihitung dengan $t + 1$, karena mempengaruhi adanya *sustainability report*, *intangible asset* dan profitabilitas dimana akan mempengaruhi adanya nilai perusahaan ditahun berikutnya maka tobins'Q akan diperhitungan di tahun t, dengan demikian $t + 1$. Rasio tobins'Q yang telah digunakan dipenelitian (Das & Kumar, 2023) dan didukung oleh penelitian (Pamungkas & Meini, 2023)

rumusnya sebagai berikut :

$$Q_{t+1} = \frac{MVE + D}{TA}$$

Q = Nilai perusahaan
MVE = Nilai pasar ekuitas (*market value equity*)
Debt = Nilai buku dari total hutang
T = Total asset

Market value equity (MVE) diperoleh dari perkalian harga saham dan penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. Debt diperoleh dari pengurangan utang lancar dan aset lancar ditambah utang jangka panjang.

Kinerja keuangan diproxikan dengan Profitabilitas disini kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan adanya laba yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset perusahaan tersebut. Profitabilitas sebagai variabel moderasi diharapkan dapat memperkuat hubungan antara *sustainability report* dan nilai perusahaan penelitian ini telah diteliti oleh (Pamungkas & Meini, 2023). Rumus yang digunakan adalah

*PERAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT DAN INTANGIBLE ASSETS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*

$$\text{ROA (Return On Asset)} = \frac{\text{net profit (laba sebelum pajak)}}{\text{total asset}}$$

Sustainability Reporting diukur dengan *sustainability report disclosure index* (SRDI). SRDI ini diukur dengan menggunakan skor satu apabila item telah diungkapkan, dan nilai nol jika item tidak adanya pengungkapan. Skor yang telah diteliti dan terkumpul dari seluruh item dijumlahkan untuk mendapatkan keseluruhan skor pada setiap perusahaan yang ada. Rumus SRDI yang digunakan berdasarkan penelitian yang telah ada yaitu penelitian (Pamungkas & Meini, 2023) adalah sebagai berikut :

$$\text{SRDI} = \frac{\text{jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{jumlah skor maksimum}}$$

Intangible Asset adalah Nilai tambah pada perusahaan akan memberikan laba kontribusi pada investor, investor akan memberikan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian ini telah diteliti oleh Widnyana et al. (2020) dan didukung oleh penelitian dari (Uddin et al., 2022) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

CMV = Jumlah Saham Beredar x Harga Saham Penutupan Akhir Tahun

BVNA = Total Aset – Total Kewajiban

$$\text{INTAV} = \text{CMV} - \text{BVNA}$$

Keterangan:

CMV = *Corporate Market Value*

BVNA = *Book Value Net Asset*

INTAV = *Intangible Asset Value*

METODE ANALISIS

Metode analisa data dilakukan dua tahap yaitu dengan model analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Model persamaan regresi yang akan diuji, berikut ini :

$$\text{NP} = \alpha + \beta_1 \text{SR} + \beta_2 \text{IA} + \beta_3 \text{ROA} + e \quad (1)$$

$$\text{NP} = \alpha + \beta_1 \text{SR} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{ROA} * \text{SR} + e \quad (2)$$

$$\text{NP} = \alpha + \beta_1 \text{IA} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{IA} * \text{ROA} + e \quad (3)$$

Diketahui

NP = Nilai perusahaan,

α = konstanta,

β_1 - β_3 = Koefisien,

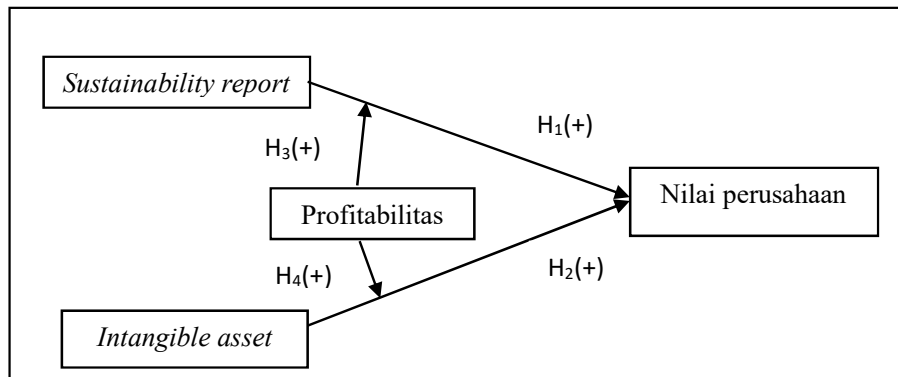
SR = Sustainability Report,

IA = Intangible Asset,

ROA = Profitabilitas,

e = error

Gambar 1. Kerangka pikir teoritis



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data deskriptif penelitian terlihat pada tabel 1. berikut ini

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	147	556,00	28231,00	7735,28	5920,85
Sustainability Reporting	147	,51	,95	,74	,13
Intangible Asset	147	1013,00	42343,00	25728,19	23218,44
Profitabilitas	147	,10	39,30	14,33	13,39

Berdasarkan data pada tabel 1 memperlihatkan bahwa standar deviasi semua data variabel dalam penelitian berada pada deviasi yang homogen, karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hasil uji prasyarat sebeleum melakukan analisis hasil lebih lanjut Uji normalitas Kolmogrov-Smirnov memiliki nilai asymp.sig.(2-tailed) signifikan sebesar 0,478 di atas 0,05. Uji Multikolineritas yang dilakukan untuk menguji korelasi antar variabel, data menunjukkan nilai tolerance lebih dari 0,1 yaitu 0,824; 0,832 dan 0,984. Sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu 1,017; 1,202 dan 1,214. Uji Autokorelasi hasil Durbin-Watson menunjukkan nilai 1,757 dimana nilai ini berada diantara nilai $du = 1,5535$ dan $dl = 1,7129$. Uji Heterokedasitas dengan menggunakan uji Gleyser menunjukkan nilai diatas 0,05 yang mengartikan tidak terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan dengan yang lain.

Hasil pengujian dengan F-test menunjukkan nilai sebesar 12,272 dan nilai sig sebesar 0,000 hasil ini menunjukkan model telah *good fit*. Dari hasil uji koefisien determinasi nilai R Square adalah 0,332 yang mengartikan *sustainability reporting* dan *intangible asset* mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 33,2%. Setelah dilakukan moderasi uji koefisien determinasi nilai R Square adalah 0,506 sehingga terdapat kenaikan nilai R dan mengartikan *sustainability reporting*, *intangible asset*, interaksi *sustainability reporting*-profitabilitas dan interaksi *intangible asset*-profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Model	t	Sig
(Constant)	,527	,600
Sustainability Report	4,995	,003
Intangible Asset	5,085	,000
Profitabilitas	2,589	,012

*PERAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT DAN INTANGIBLE ASSETS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*

Sustainability*Profit	2,178	,033
Intangible*Profit	2,303	,019

Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability reporting berfungsi sebagai bukti perusahaan bertanggung jawab atas kepentingan stakeholder, yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan. *Sustainability reporting* memiliki fungsi dimana diharapkan dapat menjadi salah satu yang menarik investor untuk berinvestasi. Beberapa investor yang melihat adanya sebuah kepedulian perusahaan dari isu sosial dan lingkungan menunjukkan nilai perusahaan yang lebih baik. Sehingga investor tidak hanya melihat kinerja keuangan saja tetapi melihat dari segi isu sosial dan lingkungan. *Sustainability reporting* lebih mementingkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang berkelanjutan sehingga investor akan menerima dividen yang lebih besar. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan *sustainability reporting* mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alsayegh et al. (2022) dan Pamungkas and Meini (2023).

Pengaruh *Intangible Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Intangible asset telah tumbuh meningkat hingga mencapai proporsi yang cukup besar terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Tiga *Intangible asset* teratas yaitu merek, goodwill, sumber daya manusia, dan hak milik intelektual menyumbang sebanyak 85% dari total nilai perusahaan di beberapa industri. Dan nilai ini dapat tumbuh lebih cepat selama pandemi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga peningkatan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh *intangibel asset*. Jika *intangibel asset* tinggi maka nilai perusahaan juga menjadi tinggi. Begitu pula penurunan *intangibel asset* akan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung dengan adanya penelitian dari Khan et al. (2019), Al-ani and Tawfik (2021) dan Uddin et al. (2022)

Kinerja Keuangan Memoderasi Pengaruh *Sustainability reporting* Terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja keuangan yang diproxikan Profitabilitas disini merupakan variabel moderasi dimana dapat memperkuat hubungan antara *sustainability reporting* dengan nilai perusahaan. *Sustainability reporting* yang baik akan menarik para investor dan stakeholder untuk berinvestasi pada perusahaan. kepercayaan para investor dan stakeholder pada perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan profitabilitas yang mendorong peningkatan nilai *sustainability reporting* dan nilai perusahaan semakin baik. Penelitian ini di dukung oleh Handayati et al. (2022) dan Pamungkas and Meini (2023)

Kinerja Keuangan Memoderasi Pengaruh *Intangible Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas sebagai proxi dari kinerja kauangan disini merupakan pemoderasi dimana memperkuat hubungan antara *intangible asset* dengan nilai perusahaan. *Intangibel asset* disini yaitu aset yang tidak berwujud berupa merek, goodwill, sumber daya manusia, dan hak milik intelektual sangat berperan ketika berinteraksi dengan kinerja perusahaan. Peningkatan *intangibel asset* perusahaan dimasa pandemi dan *recovery* mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. *Intangibel asset* yang berinteraksi dengan peningkatan profitabilitas sangat mendukung peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas mendukung *intangibel asset* dalam peningkatan nilai perusahaan yang diinginkan oleh pemangku kepentingan semakin baik. Jika nilai profitabilitas

semakin tinggi akan mendorong *intangible asset* meningkatkan nilai perusahaan semakin baik. Hasil penelitian ini didukung oleh Widnyana et al. (2020) dan Al-ani and Tawfik (2021)

KESIMPULAN

Penelitian ini secara empiris bertujuan untuk membuktikan pengaruh *sustainability reporting* dan *intangibel asset* pada nilai perusahaan. Kebaruan penelitian ini adalah untuk menguji apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *sustainability reporting* dan *intangibel asset* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian membuktikan pada kondisi pada masa pandemi dan recovery bermanfaat bagi perusahaan, pemangku kepentingan dan khususnya bagi investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Kinerja keuangan yang baik dapat berinteraksi dengan baik dengan *Sustainability reporting* dan *intangibel asset* menjadi faktor untuk menilai perusahaan yang baik untuk berinvestasi. Hal ini sangat penting untuk melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai operasional berkelanjutan. Perusahaan diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengelolaan perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini terbatas ruang lingkupnya karena hanya meneliti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai Laporan Keberlanjutan secara berurutan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Untuk kajian lebih lanjut, diharapkan periode penelitian dapat diperpanjang dan melakukan uji beda antar industri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y., Li, X., & Càmarà-Turull, X. (2021). Exploring the impact of sustainability (ESG) disclosure on firm value and financial performance (FP) in airline industry: the moderating role of size and age. *Environment, Development and Sustainability*, 24(4), 5052-5079.
- Adams, C. A., & Abhayawansa, S. (2022). Connecting the COVID-19 pandemic, environmental, social and governance (ESG) investing and calls for ‘harmonisation’ of sustainability reporting. *Critical Perspectives on Accounting*, 82.
- Al-ani, M. K., & Tawfik, O. I. (2021). Effect of Intangible Assets on the Value Relevance of Accounting Information: Evidence from Emerging Markets. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0387-0399.
- Alsayegh, M. F., Abdul Rahman, R., & Homayoun, S. (2022). Corporate Sustainability Performance and Firm Value through Investment Efficiency. *Sustainability*, 15(1).
- Bandanuji, A., & Khoiruddin, M. (2020). The Effect of Business Risk and Firm Size on Firm Value with Debt Policy as Intervening Variable. *Management Analysis Journal*, 9(2), 200-210.
- D'Souza, C., Ahmed, T., Khashru, M. F. M. A., Ahmed, R., Ratten, V., & Jayaratne, M. (2022). The complexity of stakeholder pressures and their influence on social and environmental responsibilities. *Journal of Cleaner Production*, 358.
- Das, J. P., & Kumar, S. (2023). The dynamic effect of corporate financial hedging on firm value: The case of Indian MNCs. *Borsa Istanbul Review*, 23(3), 696-708.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *The Academy of Management Review*, 20(1), 65-91.

- Friske, W., Hoelscher, S. A., & Nikolov, A. N. (2022). The impact of voluntary sustainability reporting on firm value: Insights from signaling theory. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 51(2), 372-392.
- Grassmann, M. (2021). The relationship between corporate social responsibility expenditures and firm value: The moderating role of integrated reporting. *Journal of Cleaner Production*, 285.
- Handayati, P., Sumarsono, H., & Narmaditya, B. S. (2022). Corporate Social Responsibility disclosure and Indonesian firm value: The moderating effect of profitability and firm's size. *Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR)*, 9(4), 703-714.
- Khan, S. Z., Yang, Q., & Waheed, A. (2019). Investment in intangible resources and capabilities spurs sustainable competitive advantage and firm performance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(2), 285-295.
- Nguyen, T. T. D. (2020). An Empirical Study on the Impact of Sustainability Reporting on Firm Value. *Journal of Competitiveness*, 12(3), 119-135.
- Niyommaneerat, W., Suwantee, K., & Chavalparit, O. (2023). Sustainability indicators to achieve a circular economy: A case study of renewable energy and plastic waste recycling corporate social responsibility (CSR) projects in Thailand. *Journal of Cleaner Production*, 391, 136203.
- Orazalin, N., & Mahmood, M. (2019). Determinants of GRI-based sustainability reporting: evidence from an emerging economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(1), 140-164.
- Pamungkas, N. B. P., & Meini, Z. (2023). The Effects of Sustainability Reporting and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value, With Profitability As a Moderator. *Jurnal Ekonomi*, 12(4), 327-334.
- Shen, N., Au, K., & Li, W. (2019). Strategic alignment of intangible assets: The role of corporate social responsibility. *Asia Pacific Journal of Management*, 37(4), 1119-1139.
- Susanti, N., Ichsani, S., & Muhlis, T. I. (2023). The Effect of Dividend Policy as a Moderation Variable on the Effect of Debt Policy and Profitability on Company Value. *International Journal of Science and Society*, 5(5), 668-675.
- Tate, M. (2021). *An Investigation of the Impact of Global Reporting Initiative 413 Compliance on Company Performance*: search.proquest.com.
- Uddin, M. R., Hasan, M. M., & Abadi, N. (2022). Do intangible assets provide corporate resilience? New evidence from infectious disease pandemics. *Economic Modelling*, 110.
- Widnyana, I. W., Wiksuana, I. G. B., Artini, L. G. S., & Sedana, I. B. P. (2020). Influence of financial architecture, intangible assets on financial performance and corporate value in the Indonesian capital market. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 70(7), 1837-1864.